

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Nursalam (2017) mengemukakan desain/rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* melalui pendekatan *cross sectional*, yaitu mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan gaya hidup (independen), dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil (dependen), yang diambil dalam satu kali waktu tanpa adanya intervensi lanjutan.

4.2 Populasi, sampel, besar sampel dan sampling

4.2.1 Populasi

Nursalam (2017) berpendapat bahwa populasi penelitian adalah subjek (manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang menjalani rawat inap dan rawat jalan di RSUD Ende yang berjumlah 180 orang pada periode Juni 2019.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil rawat jalan dan rawat nginap di RSUD Ende yaitu berjumlah 180 orang. Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan yang akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017).

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan >20 minggu
2. Tinggal serumah dengan suami
3. Mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan baik

Setelah mendapatkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dalam (Nursalam, 2017) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180(0.05)^2}$$

$$n = \frac{180}{1,45} = 124.13$$

$$= 124 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$).

4.2.3 Sampling

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, merupakan tipe pengambilan sampel berdasarkan seleksi secara acak (Nursalam, 2016). Sampel diambil yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan cara memilih secara acak dengan total populasi berjumlah 180 ibu hamil, kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* yaitu dari 124 dipilih secara acak dengan menggunakan lotre yang di dalamnya terdapat nama ibu hamil dengan total sampel yang sudah memenuhi kriteria inklusi diambil sesuai dengan besar sampel.

4.3 Variabel penelitian

4.3.1 Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga dan Gaya Hidup.

4.3.2 Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian preeklampsia pada ibu hamil.

4.4 Defenisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
Independen					
Dukungan Keluarga	Persepsi ibu hamil terhadap dukungan yang diberikan oleh keluarga selama dalam masa kehamilan baik secara psikologis motivasi, perhatian dan penerimaan dalam mencegah preeklamsia.	1) Dukungan emosional 2) Dukungan penghargaan 3) Dukungan informasi 4) Dukungan instrumental	Kuesioner	Ordinal	Penilaian : 1: Tidak 2: ya Kriteria : Baik: 76 -100% Cukup : 56-75% Kurang : < 55%
Gaya Hidup	Pola hidup ibu hamil yang diekspresikan dalam tingkah laku dan membentuk kebiasaan dalam mencegah preeklamsia.	1. Konsumsi makan dan minum 2. Aktivitas fisik 3. Istirahat	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: 1: tidak 2: ya (pertanyaan no 1,2) Penilaian 1: ya 2: tidak (pertanyaan no 3, 4,5,6,7,8) Kriteria : Baik: 76 -100% Cukup : 56-75% Kurang : < 55%
Dependen					
Kejadian Preeklamsia	Peningkatan tekanan darah selama masa kehamilan setelah kehamilan 20 minggu	Diatas 140/90 mmHg Proteinuria Oedema tungkai	Catatan rekam medis	Nominal	0= tidak 1= ya

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner kejadian preeklamsia dan lembar kuesioner *Precede Proceed Model* yang terdiri dari dukungan keluarga dan gaya hidup.

Deskripsi Instrumen Penelitian :

1. Kuesioner Dukungan Keluarga tentang preeklamsia

Kuesioner dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku berisi tentang dukungan keluarga yang bersumber dari Nursalam (2017). Peneliti memodifikasi beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan ibu hamil. Pertanyaan yang dimodifikasi diantaranya dukungan emosional pertanyaan nomor 1 dan 2, dukungan instrumental ditambah dua buah pertanyaan, dukungan penghargaan diambil hanya 2 pertanyaan, dan dukungan informasi total ada 4 pertanyaan ditambah dua pertanyaan jadi total seluruh ada 12 pertanyaan. Skala yang dipakai adalah skala *likert* dengan pertanyaan positif dan negatif. Setiap pertanyaan memiliki dua pilihan dengan kriteria jawaban sebagai berikut 1= ya, 2= tidak.

Tabel 4. 2 *Blue print* kuesioner dukungan keluarga

No	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Ket
1	Dukungan emosional	1,2	2	<i>Favorable</i>
2	Dukungan penghargaan	3,4	2	<i>Favorable</i>
3	Dukungan instrumental	5,6,7,8	4	<i>Favorable</i>
4	Dukungan informasi	9,10,11,12	4	<i>Favorable</i>
Total			12	

2. Kuesioner Gaya Hidup

Kuesioner gaya hidup dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti ini dari (Romauli, 2017). Beberapa pertanyaan yang dimodifikasi oleh peneliti diantaranya pertanyaan mengenai aktivitas fisik di nomor 2, istirahat di nomor 4, konsumsi makanan dan minuman ada 8 pertanyaan tetapi yang diambil hanya 6 pertanyaan yaitu di nomor 3,4,5,6,7,8.

Tabel 4. 3 *Blue print* kuesioner gaya hidup

No	Indikator	No.pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Ket
1	Aktifitas fisik	1,2,3	3	<i>Favorable</i>
2	Pola makan	4,5,6,7	4	<i>Unfavorable</i>
3	Istirahat	9	1	<i>Favorable</i>
Total			9	

4.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah di lakukan di polik Obgin dan ruangan rawat inap kebidanan RSUD Ende NTT sejak tanggal 11 November – 25 November 2019.

4.7 Prosedur dan Pengumpulan Data Penelitian

1. Administrasi

- 1) Peneliti memperoleh surat izin pengambilan data penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

- 2) Mengurus surat perijinan penelitian. Ijin penelitian dilakukan dengan meminta pada bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga setelah proposal disetujui oleh pembimbing.
- 3) Peneliti mendapat surat ijin etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Airlangga yang diterbitkan sertifikat lolos uji etik pada tanggal 31 Oktober 2019.
- 4) Peneliti memberi surat ijin penelitian di Kesbangpolinmas, Dinas Kesehatan dan di RSUD Ende untuk mendapatkan data penelitian. Dan selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penulisan, meminta ijin dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian dengan kepala RSUD Ende.
- 5) Peneliti mencari dan menentukan responden di Poliklinik kebidanan dan ruangan rawat inap. Pasien dipilih menjadi responden dengan melihat rekam medic yaitu ibu hamil yang dengan usia kehamilan 20 minggu keatas, pada saat datang berobat di Poliklinik dan yang sedang menjalani rawat inap. Pasien dipilih berdasarkan teknik purpose sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dihendaki peneliti, Responden mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di berikan dan jika telah selesai kuesioner di berikan kepada peneliti

2. Tahap *Informed consent*

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian bagi reponden, penjelasan permohonan menjadi responden, dan selanjutnya pengisian *informed consent*.

3. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang selanjutnya diisi oleh responden dengan terlebih dahulu, responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner. Masing masing responden di berikan waktu pengisian selama 10-15 menit yang dilakukan di poliklinik kandungan dan di ruang perawatan kebidanan dan kandungan RSUD Ende, para responden mengisi kuesioner pada ruang khusus dengan tujuan untuk menjaga privasi dan kenyamanan pasien. Berdasarkan ijin dari pihak RSUD Ende ruangan yang dipakai untuk pengisian kuesioner adalah ruangan konseling yang ruangan tersebut biasanya di pakai untuk memberikan konseling pada pasien. Pengambilan data dari rekam medik dilakukan di saat pasien sudah melakukan pemeriksaan dan ketika pasien sedang menunggu antrian. Pada responden yang berada di ruang perawatan kebidanan dan kandungan (rawat inap) langung di lakukan pada bad pasien, kegiatan ini dilakukan di sela-sela pengobatan dan saat pengambilan data juga dilakukan di saat pasien sudah melakukan pemeriksaan. Penyebaran kuisisioner dilakukan sendiri oleh peneliti. Setelah dilakukan pengisian kuisisioner oleh responden selanjutnya peneliti akan melakukan pencatatan hasil dan melakukan analisis. Setelah data dianalisis oleh program komputer maka dilakukan pembuatan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

4.7 Cara Analisis Data

Beberapa proses mengolah data melalui tahap-tahap berikut, yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. *Editing* meliputi pengisian, kelengkapan jawaban, dan kuesioner serta relevansi terhadap kuesioner dengan melakukan koreksi data. Saat selesai dilakukan pengisian kuesioner harus segera diproses editing agar bila terjadi kesalahan atau ketidaklengkapan dalam pengisian

2. *Coding*

Coding merupakan perubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban selanjutnya mengkategorikan jawaban-jawaban tersebut lalu dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisis.

3. *Processing* (memasukkan data)

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data-data ke dalam program *Software* komputer. Peneliti memasukkan data ke *Microsoft excel* terlebih dahulu kemudian data dimasukkan dan diolah dengan program komputer. Data yang sudah selesai diolah kemudian di cek kembali bila ada data yang salah ataupun tidak sesuai dengan jumlah responden maka diolah ulang.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Tahap pengecekan kembali atau koreksi data untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi. Peneliti melakukan *cleaning* untuk membersihkan data-data yang tidak sesuai.

5. Analisis Data

Data diolah menggunakan komputer untuk dianalisis. Menganalisis data dengan mendeskripsikan maupun menginterpretasikan hasil penelitian. Hasil penelitian setelah dianalisis memperoleh makna atau arti dari penelitian tersebut.

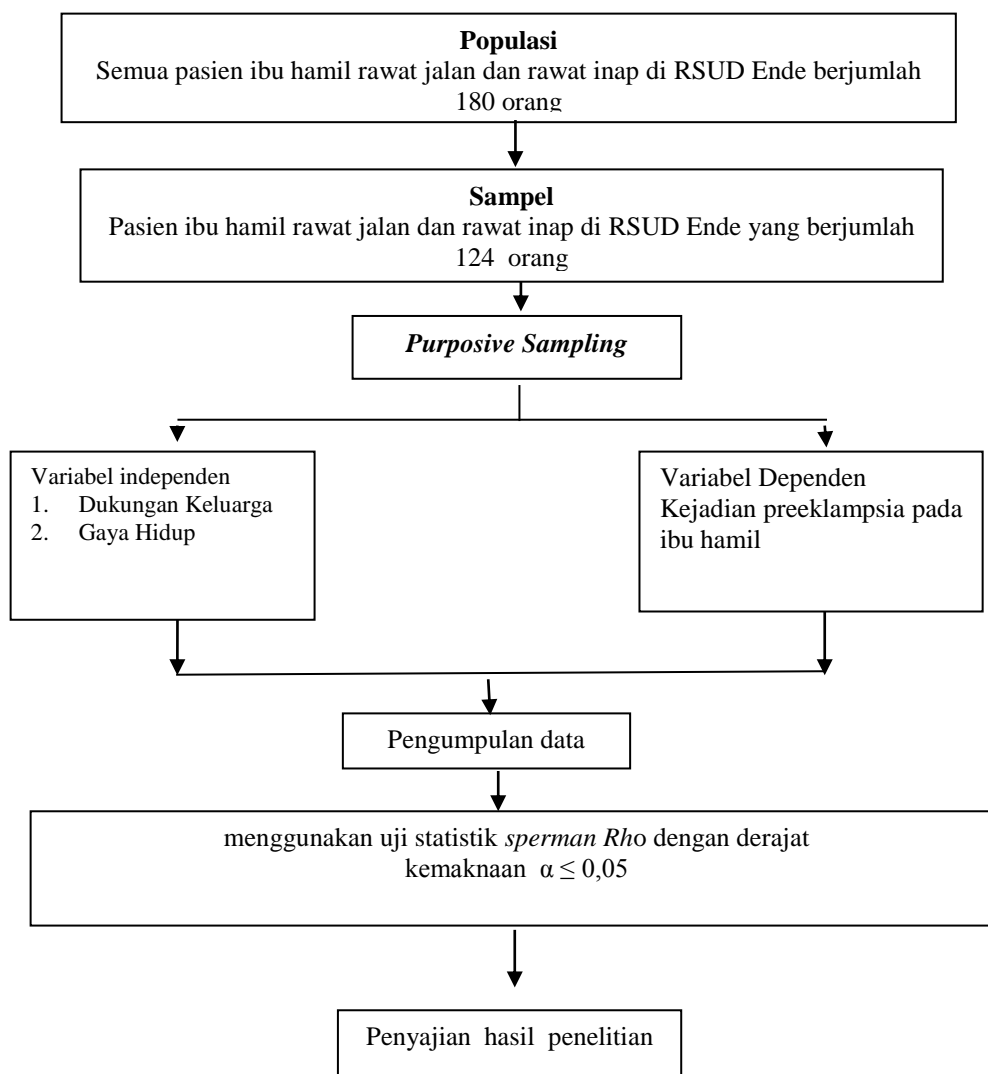
Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Sperman Rho*. Uji korelasi *Sperman Rho* dipilih karena tujuan uji adalah korelasi, jumlah sampel adalah 124 orang, dengan jenis variabel semi kuantitatif (skala ordinal). Untuk hasil signifikansi atau kemaknaannya ditentukan $\alpha \leq 0,05$. Jika uji statistik menunjukkan $\alpha \leq 0,05$, maka H_1 diterima, artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan gaya hidup dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil. Seluruh teknik pengolahan menggunakan SPSS.

Kekuatan korelasi (r) jika :

0,00 - 0,25	: Sangat lemah	0,76 – 0,99	: Sangat Kuat
0,26 - 0,50	: Cukup	1,00	: Korelasi Sempurna
0,51 - 0,75	: Kuat		

apabila $p\text{-value} \geq \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen, maka H_0 diterima.

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Gaya Hidup dengan Kejaidan Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Ende-NTT

4.9 Masalah Etik (*Ethical Clearance*)

Dalam penelitian ini yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etika. Peneliti memegang teguh sifat ilmiah, prinsip etik penelitian keperawatan, dan diharuskan melalui uji etik. Uji Etik dilaksanakan pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas keperawatan Universitas

Airlangga. Proses uji etik dimulai dengan mengirimkan berkas protokol telaah uji etik penelitian kesehatan kepada KEPK. Setelah mendapatkan balasan dari reviewer kemudian kepada protokol etik diperbaiki. Protokol uji etik direview oleh tiga reviewer. Setelah tiga reviewer menyetujui protokol etik yang diajukan maka diterbitkan sertifikat lolos uji etik. Hasil uji etik dari KEPK dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan menekankan masalah etik yang secara umum dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan. Berikut adalah penjelasan dari prinsip etika dalam penelitian:

1. Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden baik fisik maupun psikis.

- 2) Bebas dari eksploitasi

Responden diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

- 3) Risiko (*benefit ratio*)

Penelitian ini tidak memiliki risiko apapun karena responden hanya diberikan kuisioner untuk di isi dan hanya di ukur tekanan darahnya.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- 1) Hak untuk terlibat/tidak terlibat menjadi responden (*right to self determination*). Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah

mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya. Responden akan tetap mendapatkan pelayanan baik medis maupun keperawatan seperti biasa sesuai dengan prosedur yang ada.

- 2) Hak-hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*). Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden. Peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak ada risiko apapun yang akan terjadi kepada responden.

- 3) *Informed consent*

Responden akan mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Kesiediaan responden dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

3. Prinsip keadilan (*right justice*)

- 1) Hak untuk mendapatkan penatalaksanaan yang adil (*right to fair treatment*)

Responden akan diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Saat penelitian, tidak ada diskriminasi apapun terhadap responden.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4.10 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah kemampuan responden memahami maksud dari kata-kata atau istilah kedokteran sehingga penelitian selanjutnya harus menjelaskan maksud dari kata-kata atau istilah tersebut terlebih dahulu.